

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dibuatnya laporan keuangan oleh perusahaan adalah untuk memberikan informasi secara lengkap mengenai aktifitas ekonomi suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat, laporan keuangan perusahaan dapat menjadi media komunikasi serta acuan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, sangatlah diperlukan kewajaran dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak-pihak internal maupun eksternal yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi tersebut. Oleh karena itu lembaga Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) memiliki peraturan serta persyaratan bagi perusahaan dalam penyajian laporan keuangan.

Semua laporan keuangan dinilai penting bagi investor tetapi tidak jarang para investor menggunakan laporan laba sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibanding perusahaan lain misalnya suatu bank harus memenuhi kriteria CAAR minimum (Nasution dan Setiawan, 2007). Ada beberapa peraturan tertentu yang harus dipatuhi oleh perusahaan perbankan Indonesia antara lain paket kebijakan dalam rangka mendukung operasionalisasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada tahun 2005 yang akan diimplementasikan secara penuh tahun 2010 (Farida, Prasetyo dan Herwiyanti, 2010). Perilaku manajemen laba dapat dilihat dengan dua cara, pertama perilaku oportunistik manajemen untuk mamaksimumkan utilitas mereka

mengenai kompensasi, kontrak hutang dan biaya politik dan *kedua*, manajemen laba dari perspektif *efficient contracting*.

Perusahaan yang rentan terhadap konflik keagenan adalah perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan. Karena manajer yang bertugas sebagai pengelola perusahaan otomatis lebih banyak mengetahui posisi perusahaan, informasi internal serta prospek perusahaan di masa depan daripada pemegang saham. Kedua hubungan tersebut memiliki kepentingan yang berbeda atas hak masing-masing. Sehingga tidak jarang hubungan keduanya akan rentan terhadap informasi asimetri. Menjelaskan hubungan antara Bank Indonesia dengan Bank Komersial merupakan suatu bentuk hubungan antar *principal* dan *agent* yang yang tidak dapat terhindar dari adanya konflik atau perbedaan kepentingan (Farida, Prasetyo dan Herwiyanti, 2010). Bank Indonesia menjadikan laporan keuangan sebagai parameter kesehatan bank, maka kemungkinan yang terjadi adalah manajer melakukan manajemen laba pada perusahaan agar dapat mencapai kriteria yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya hubungan tersebut dan seiring dengan kompleksnya kegiatan usaha bank, mengingat resiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan sehingga pada kondisi tertentu manajer akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba maka dibuatlah Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/pbi/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum. Di dalamnya dijelaskan bahwa pembuatan peraturan ini dibuat dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan

perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, diperlukan pelaksanaan *good corporate governance* tentang laporan dan penilaian pelaksanaan *good corporate governance* bagi seluruh perusahaan perbankan di Indonesia. Dan peraturan tersebut juga memuat lima prinsip *good corporate governance*, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Peraturan yang dibuat oleh Bank Indonesia tersebut dimaksudkan melindungi hak-hak ekuitas yang dimiliki oleh pihak eksternal yaitu *stakeholder* serta demi terwujudnya tata kelola yang baik industri perbankan.

Diharapkan konsep *good corporate governance* ini dapat mengurangi sifat manajer yang *oportunistic* serta dapat mengurangi tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba. Sehingga kinerja yang disajikan dilaporan keuangan dapat menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Penerapan *good corporate governance* juga bertindak dalam melakukan pengawasan terhadap perilaku-perilaku manajemen dalam mengelola laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin menguji pengaruh indikator *good corporate governance* yang meliputi ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap perilaku manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba pada industri perbankan Indonesia. Sehingga penelitian ini berjudul, **“Pengaruh Good Corporate**

Governance Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan suatu masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Ukuran dewan komisaris dapat mempengaruhi manajemen dalam praktek manajemen laba.
2. Komposisi dewan komisaris independen dapat mempengaruhi manajemen dalam praktek manajemen laba.
3. Jumlah komite audit dapat mempengaruhi manajemen dalam praktek manajemen laba.
4. Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi manajemen dalam praktek manajemen laba.
5. Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi manajemen dalam praktek manajemen laba.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh indikator *good corporate governance* yaitu:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.

2. Komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.
3. Jumlah komite audit berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap praktek manajemen laba
5. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat yang ingin diwujudkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan untuk mendeteksi manajemen laba pada perusahaan serta pentingnya *good corporate governance* pada perusahaan perbankan dalam mengatasi manajemen laba tersebut.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi investor dalam menganalisa manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan mengenai pentingnya peraturan Bank Indonesia untuk tata kelola perusahaan dan mengurangi pihak manajemen dalam melakukan tindak manajemen laba.

4. Bagi mahasiswa

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan para mahasiswa dalam mempelajari ilmu mengenai *good corporate governance* suatu perusahaan yang juga akan mempengaruhi kesehatan perusahaan tersebut.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Penyusunan penulisan skripsi dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisi tentang uraian latar belakang penelitian yang berupa alasan yang mendukung topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian. Teori diuraikan secara sistematis bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat

mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang uraian prosedur penelitian dengan langkah sistematis. Diserta alat uji yang digunakan untuk penyelesaian masalah penelitian yang diambil dari perumusan masalah serta hipotesis penelitian yang terdiri dari beberapa tahap yang diawali dengan pengidentifikasian variabel, definisi operasional variabel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai hasil penelitian. Yang diawali dengan gambaran subyek penelitian kemudian dilanjutkan dengan analisis data baik secara deskriptif maupun secara statistik. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini yaitu dijelaskan mengenai kesimpulan atas pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan.